

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RISIKO KREDIT, EFESIENSI OPERASIONAL, LIKUDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Afifah Afiani, Mahirun

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

mahirun@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis variabel-variabel yang diduga dapat *mempengaruhi* profitabilitas perusahaan perbankan yang melibatkan variabel kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi operasional, likuiditas dan ukuran perusahaan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penarikan sampel menggunakan purposive sampling dan alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil kajian menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap return on assets, dan non performing loan berpengaruh negative signifikan terhadap return on assets. Temuan lainnya adalah capital adequacy ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return on assets, dan biaya operasional pada pendapatan operasional serta loan to deposits ratio berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap return on assets.

Kata kunci: kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi operasional, likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the variables that are thought to affect the profitability of banking companies involving variables of capital adequacy, credit risk, operational efficiency, liquidity and company size. The population used is banking companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. The type of research used in this research is quantitative research. The sample withdrawal method uses purposive sampling and the analysis tool used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the study found that company size has a significant positive effect on return on assets, and non-performing loans have a significant negative effect on return on assets. Another finding is that capital adequacy ratio has a positive but insignificant effect on return on assets, and operating expenses on operating income and loan to deposits ratio have a negative but insignificant effect on return on assets.

Keywords : capital adequacy, credit risk, operational efficiency, liquidity, company size, profitability

LATAR BELAKANG

Keberadaan perbankan sangat dibutuhkan untuk membantu perekonomian di Indonesia sehingga kelangsungannya harus selalu di pertahankan, sehingga tujuan bank untuk mencapai keberlangsungan hidup juga harus tercapai. Karena pengoptimalan kinerja bank akan meningkatkan nilai bank yang merupakan salah satu tujuan bank (Mahirun & ayuningrum, 2022). Faktor untuk menjaga kelangsungan hidup perbankan adalah keuntungan yang mampu dihasilkan bank. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba, dan juga ukuran efektifitas manajemen dalam mengelola penjualan dari investasi yang sudah ditanamkan.

Kecukupan modal digunakan untuk menilai kesehatan suatu perbankan. Permasalahan yang menjadi prioritas bank adalah modal, karena tanpa modal yang cukup dapat mengakibatkan bank tidak dapat menyalurkan pinjaman kepada para nasabahnya

serta tidak akan mampu membiayai semua kebutuhan operasional yang dibutuhkan (Sidik & Hendriyani, 2021). Mukaromah (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan, sementara Sidik & Hendriyani (2021) menemukan bahwa arah pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan adalah negatif dan signifikan. Sementara profitabilitas perbankan juga dipengaruhi risiko kredit, karena berkaitan dengan gagal bayarnya peminjam mengembalikan pinjaman yang diterima. Alat ukur yang digunakan adalah *non performing loan*, yang merupakan perbandingan antara kredit macet dengan total kredit yang disalurkan oleh pihak bank. (Mukaromah & Supriono, 2020). Risiko kredit terbukti dapat menurunkan profitabilitas perbankan secara nyata (Chairunnisah dkk., 2019).

Variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah resiko operasional yang sering menggunakan proksi biaya operasional pada pendapatan operasional (BOPO). BOPO bisa dipakai dalam menilai keefektifan bank dan kekuatan perbankan pada saat melakukan aktivitas operasi. Semakin rendah BOPO maka dapat dipastikan beban operasional bank tersebut semakin efisien. Tinggi rendahnya BOPO dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan (Sidik & Hendriyani, 2021). Hasil kajian menemukan bahwa profitabilitas dapat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh BOPO (Masdupi Erni, 2014; dan Nazilatul & Supriono, 2020), dan dapat juga dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh BOPO (Faradibah & Rahman, 2022).

Profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh likuiditas dengan indikator loan to deposit ratio (LDR) dan di pakai dalam proses pengukuran total semua pinjaman yang diberikan oleh perbankan dengan total pemasukan dana dari beberapa sumber (Sidik & Hendriyani, 2021). Hasil penelitian Octavianty & Syahputra (2015) menemukan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan, sedangkan Faradibah & Rahman (2022) sebaliknya menemukan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki total asset yang besar, maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan asset yang ada di perusahaan tersebut (Yunni, 2016).

Penelitian kami bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang meliputi kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi operasional, likuiditas dan ukuran perusahaan dengan menggunakan obyek penelitian perusahaan perbankan pada di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signalling Theory

Signaling theory adalah teori yang mempelajari volatilitas harga pasar saham, serta faktor-faktor lainnya, agar dapat memberikan keuntungan bagi investor. Pengaruh sentimen investor terhadap sentimen positif dan negatif di pasar adalah signifikan (Mukaromah & Supriono, 2020). *signalling theory* menyatakan bahwa perusahaan dengan kualitas yang baik akan mengirimkan pada pasar, harapannya pasar dapat membedakan perusahaan yang baik dengan yang buruk (Hartanto, 2005). *Signaling theory* menyampaikan perusahaan seharusnya menyampaikan laporan keuangan sebagai sinyal. Informasi pada sinyal berisi tentang pengelolaan manajemen yang dilakukan untuk mewujudkan keinginan dari pemilik perusahaan. Tujuan sinyal adalah mengurangi informasi yang asimetris sehingga dapat menekan biaya keagenan.

Kecukupan Modal

Modal adalah uang pokok yang ditanamkan oleh pemiliknya guna memulai usaha atau melakukan ekspansi usaha untuk menambah kekayaan (Pandia, 2012). CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengawasi dan mengontrol resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Nazilatul & Supriono, 2020). Fungsi rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) sebagai indikasi permodal apakah telah memadai untuk menutup resiko kerugian yang timbul dalam aktiva produktif setiap kerugian akan mengurangi modal, sebagai kemampuan membiayai operasional dan membiayai seluruh aktiva tetap dan investasi bank, sebagai kemampuan bank dalam meningkatkan rentabilitas, sebagai ketahanan dan efisiensi perbankan, CAR adalah skala yang menunjukkan seberapa besar jumlah asset bank yang dimiliki resiko untuk dibayarkan pada dana modal sendiri (Solihin & Rina, 2021). Semakin tinggi CAR maka akan semakin meningkat ROA di bank tersebut karena semakin besar CAR suatu bank menunjukkan bahwa bank mempunyai modal yang cukup untuk pengembangan usahanya dan bank memiliki kemampuan untuk menutup kerugian yang terjadi akibat perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga sehingga ROA atau tingkat pengembalian yang didapat oleh bank akan semakin meningkat (Mukaromah & Supriono, 2020).

Risiko Kredit

Salah satu risiko khusus yang sering dihadapi bank adalah risiko kredit. Risiko kredit adalah risiko yang dihadapi oleh kreditur atau pihak lain yang tidak mampu menyampaikan pentingnya risiko tersebut kepada lembaga keuangan. Karena risiko kredit dapat mengurangi profitabilitas, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja semua jenis usaha. Mukaromah (2020) menggunakan non performing loan (NPL) sebagai alat ukur risiko kredit, hal ini dilakukan karena NPL dapat digunakan untuk menentukan berapa banyak kredit yang berisiko dan berapa banyak yang dapat direkonsiliasi dengan aset produktif perusahaan. NPL diukur dari perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit (Kulsum & Puji, 2020). Risiko kredit juga bisa didefinisikan sebagai kerugian yang diperoleh karena pihak pinjaman tidak mampu atau tidak membayar kewajibannya saat jatuh tempo (Nurul dkk, 2019).

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan hal yang amat penting bagi perbankan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah bank sudah beroperasi secara benar, dalam arti sesuai dengan yang diharapkan manajemen dan pemegang saham. Efisiensi operasional adalah proses menekankan anggaran pengeluaran untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Mengendalikan biaya operasional dengan efisiensi mungkin, maka akan menghasilkan anggaran pengeluaran yang lebih rendah dengan demikian setiap perusahaan bisa mengalihkan anggarannya ke hal-hal yang lebih esensial untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar diperoleh keuntungan yang lebih maksimal. Untuk mengukur efisiensi operasional melibatkan pencatatan input dan output Perusahaan sebagai indikator kinerja, setiap laporan juga harus menunjukkan metrik seperti waktu penyelesaian rata-rata yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi hambatan kinerja. (Erni, 2014). Efisiensi bank dalam

menggunakan faktor produksinya secara tepat dan berhasil dalam meningkatkan profitabilitas (Mukaromah, 2020).

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kewajiban keuangan suatu perusahaan dalam jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan ukuran kemampuan bank untuk meminjamkan uang. LDR memberikan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan jumlah uang yang diberikan kepada individu. Karena jumlah uang yang dibutuhkan untuk mengubah kredit seseorang meningkat, LDR memberikan indikasi yang lebih akurat tentang kemampuan bank untuk meminjamkan (Mukaromah & Supriono, 2020). Rasio loan to deposit ratio (LDR) menjadi indikator dalam penilaian likuiditas bank, semakin efisien bank dalam melakukan kegiatan likuiditasnya maka akan semakin produktif bank tersebut. (Diah dkk, 2022).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran perusahaan yang menggambarkan skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh beberapa hal antara lain adalah total penjualan, total aktiva dan rata-rata tingkat penjualan perusahaan (Hanif & Bustamam, 2017). Azizah et al. (2020), ukuran perusahaan ditunjukkan dari nilai *equity*, nilai perusahaan ataupun hasil nilai total aset suatu perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan selama periode waktu tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan asetnya secara produktif, dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aset (Yunni, 2016). Profitabilitas merupakan suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan atau laba untuk mengetahui kondisi perusahaan setiap tahunnya. Untuk mengukur kinerja profitabilitas menggunakan pengukuran Return On Assets (ROA). ROA adalah metrik yang mengukur efisiensi pengelolaan aset bank. Semakin tinggi ROA suatu bank, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang diperoleh bank tersebut dari penggunaan aset (Chairunnisah et al., 2019). Menurut Saprudin (2019) menyatakan Profitabilitas mengukur efektifitas keseluruhan manajemen sebagaimana yang ditunjukkan oleh hasil yang diperoleh atas penjualan dan investasi (Kulsum & Muniarty, 2020).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank dalam menanggung risiko dari setiap aset yang bersiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional (Mukaromah, 2020). Chairunnisah et al (2019), Nazilatul & Supriono (2020) dan Kulsum & Puji (2020) menyebutkan secara persial CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penyebab CAR rendah yaitu terkikisnya modal perbankan akibat *negative spread* dan peningkatan aktiva yang tidak didukung dengan peningkatan modal. Rendahnya CAR dikarenakan peningkatan ekspansi

aktiva berisiko yang tidak diimbangi dengan penambahan modal akan menurunkan kesempatan bank untuk berinvestasi dan dapat menurunkan kepercayaan masyarakat kepada bank sehingga berpengaruh pada profitabilitas perbankan. Semakin tinggi CAR maka akan semakin meningkat ROA di bank tersebut karena semakin besar CAR suatu bank menunjukkan bahwa bank mempunyai modal yang cukup untuk pengembangan usahanya dan bank memiliki kemampuan untuk menutup kerugian yang terjadi akibat perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga sehingga ROA atau tingkat pengembalian yang didapat oleh bank semakin meningkat (Mukaromah & Supriono, 2020). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap *return on assets*.

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Non Performing Loan (NPL) mencerminkan risiko kredit, Mukaromah & Supriono (2020), Tehresia et al. (2021), Kulsum & Puji (2020), dan Angela et al. (2016) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hilangnya kesempatan dalam memperoleh laba dari kredit yang macet mempengaruhi proyeksi keuntungan yang direncanakan sehingga secara langsung berpengaruh pada profitabilitas perbankan. Semakin tinggi NPL menunjukkan bahwa bank tidak profesional dalam pengelolaan kredit dan mengakibatkan tersendatnya penyaluran kredit (kredit macet), yang pada akhirnya akan berdampak pada menurunnya profitabilitas perbankan.

Semakin rendah NPL mengindikasikan bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank cukup rendah sehingga meningkatkan profitabilitas (Sukma et al., 2019). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H2: *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap *return on assets*.

Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas

Rasio efisiensi operasional merupakan kemampuan bank melakukan pengendalian biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Mukaromah (2020) menyebutkan bahwa biaya operasional pada pendapatan operasional (efisiensi operasional) berpengaruh positif pada profitabilitas. Semakin tinggi rasio BOPO berarti kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya, yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya sehingga mengakibatkan menurunnya profitabilitas. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usaha karena bank yang bersangkutan dapat menutup biaya operasional dengan pendapatan operasionalnya (Sukma et al., 2019). Risiko operasional mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas (Sidik & Hendriyani, 2021, Nazilatul & Supriono, 2020, dan Sofia, 2014). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H3 : biaya operasional pada pendapatan operasional berpengaruh negatif terhadap *return on assets*.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Loan to deposit ratio (LDR) adalah rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Batas aman loan to deposit ratio suatu bank secara umum adalah sekitar 78%-100%. (Sidik & Hendriyani, 2021). LDR yang semakin tinggi mengindikasikan semakin besar jumlah dana yang

disalurkan kepada pihak ketiga dalam bentuk kredit. Hal tersebut akan memberikan pendapatan bunga yang semakin besar dan tentunya akan meningkatkan profitabilitas perbankan, besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank, jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi (Saprudin, 2019). Sembiring (2020), Solihin & Rina (2021), dan Daniel & Nadia (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan adalah: H4 : *loan to deposito ratio* berpengaruh positif terhadap *return on assets*

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Saprudin (2019) menyampaikan ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Jika semakin besar suatu perusahaan maka dana dari luar yang digunakan juga semakin besar karena perusahaan besar pastinya memiliki kebutuhan yang besar juga. Sebaliknya jika perusahaan tersebut kecil maka akan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu, untuk menghindari dari risiko kebangkrutan (Nuraini & Suwaidi, 2022). Senada dengan hal tersebut, Diah et al. (2022), Annya et al. (2019), dan Yunni (2016) juga menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H5 : ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return on assets*

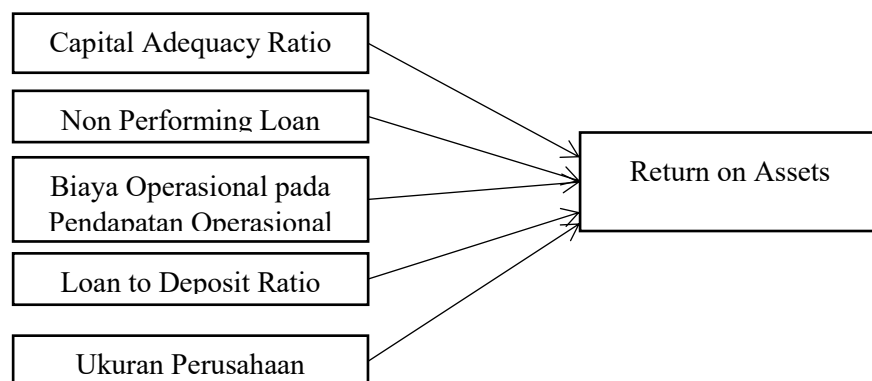
METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berbentuk angka, yang bertujuan untuk menguji variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Objek penelitian ini adalah perbankan konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Analisis regresi linier berganda digunakan menjawab tujuan penelitian dengan *return on assets* sebagai variabel dependen.

Model Empiris Dan Pengukuran Variabel

Fokus penelitian ada pada pengujian empiris integrasi variabel-variabel yang berhubungan dengan *return on assets* (ROA) yang meliputi *capital adequacy ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), biaya operasional pada pendapatan operasional (BOPO), *loan to deposit ratio* (LDR), dan ukuran perusahaan (UP). Model studi empiris disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian Empiris

Berdasarkan gambar 1 dapat dibentuk regresi sebagai berikut :

$$ROA = \beta_1 CAR + \beta_2 NPL + \beta_3 BOPO + \beta_4 LDR + \beta_5 UP + \varepsilon_1$$

Kecukupan modal menggunakan indikator capital adequacy ratio (Ramadhanti & Hidayati, 2019, Mukaromah, 2020, Chairunnisah et al., 2019, dan Nazilatul & Supriono, 2020) Click or tap here to enter text. Risiko kredit menggunakan indikator non performing loan (Mukaromah & Supriono, 2020, Tehresia et al., 2021, Kulsum & Puji, 2020, dan Angela et al., 2016). Likuiditas menggunakan indikator loan to deposit ratio (Saprudin, 2019, Sembiring, 2020, Solihin & Rina, 2021, Daniel & Nadia, 2016, dan Chairunnisah et al., 2019). Efisiensi operasional menggunakan indikator biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Masdupi Erni, 2014, Sidik & Hendriyani, 2021, Nazilatul & Supriono, 2020, dan Sofia, 2014). Ukuran perusahaan menggunakan indikator logaritma natural dari total aset (Nuraini & Suwaidi, 2022) (Mahirun & Kushermanto, 2018; Mahirun, 2019; Harahap et al., 2021; dan Tinangon et al., 2022). (Nuraini & Suwaidi, 2022). Profitabilitas menggunakan ukuran return on assets (Mukaromah & Supriono, 2020) (Harahap et al., 2021; Feryyanshah & Sunarto, 2022; dan Mahirun & Ahliansyah, 2023).

Hasil dan Pembahasan

Objek Penelitian yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 yang berjumlah 212 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang dibutuhkan pada penelitian, perusahaan yang memenuhi syarat menjadi sampel berjumlah 179 perusahaan.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif diperoleh rata-rata *return on assest* mencapai 0.0125 dengan nilai tertinggi 0.1237 dan terendah -0.0491. Rata-rata capital adequacy ratio mencapai 0.3126, tertinggi mencapai 2.8388, dan terendah adalah 0.1004.(tabel 2).

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Capital Adequacy Ratio	179	0,1004	2,8388	0,3126	0,2962
Non Performing Loan	179	-0,0330	0,0499	0,0159	0,0135
<i>Biaya Operasional</i> <i>Pada Pendapatan</i> <i>Operasional</i>	179	-9,4478	12940,0000	71,2516	967,2651
Loan to Deposit Ratio	179	0,0140	1,6319	0,8410	0,3256
Ukuran Perusahaan	179	10,0170	16303,0000	110,4751	1217,0922
Return On Assets	179	-0,0491	0,1237	0,0125	0,0181

Sumber : Hasil olah data SPSS0

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sebagai syarat regresi (tabel 3) menghasilkan uji normalitas data berdistribusi normal, tidak terdapat autokorelasi pada hasil uji autokorelasi, tidak terdapat gejala multikolinieritas semua variabel pada uji multikolinieritas, dan semua variabel tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas pada uji heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik		Hasil		Kesimpulan
Uji normalitas	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0.925		0.360 > 0,05 (Data berdistribusi normal)
	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.360		
Uji autokorelasi	<i>Run Test (Durbin-Watson)</i>	1.826		dl : 1.698 du = 1.813 4 – dw > du (tidak terdapat autokorelasi)
Uji Multikolinieritas		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,01 (tidak terdapat masalah multikolinearitas)
	Capital Adequacy Ratio	0.974	1.026	
	Non Performing Loan	0.968	1.033	
	<i>Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional</i>	0.992	1.008	
	Loan to Deposit Ratio	0.992	1.009	
	Ukuran Perusahaan	0.991	1.009	
Uji Heteroskedastisitas	<i>Rank Spearman</i>	t	Sig.	Sig > 0,05 (seluruh variabel tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas)
	Capital Adequacy Ratio	2.578	0.731	
	Non Performing Loan	0.827	0.409	
	<i>Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional</i>	-1.376	0.171	
	Loan to Deposit Ratio	-1.717	0.088	
	Ukuran Perusahaan	-1.141	0.255	

Sumber : Hasil olah data SPSS

Hasil Uji Regresi

Uji kelayakan model digunakan untuk menilai kelayakan variabel independent dalam memprediksi variabel dependennya, dan diperoleh hasil bahwa model yang digunakan layak karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Tabel 4).

Tabel 4. Hasil Uji Fit Model

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.031	5	0.006	40.530
	Residual	0.027	173	0.000	0.000 ^b
	Total	0.058	178		

Sumber : Hasil olah data SPSS

Hasil pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel return saham dengan menggunakan uji regresi ditampilkan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.025	0.003		8.446	0.000
Capital Adequacy Ratio	0.002	0.003	0.033	0.632	0.528
Non Performing Loan	-0.759	0.070	-0.566	-10.785	0.000
1 Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional	-1,525E.007	0.000	-0.008	-.0157	0.875
Loan to Deposit Ratio	-0.002	0.003	-0.040	-0.781	0.436
Ukuran Perusahaan	6.141E-006	0.000	0.413	7.965	0.000

Sumber : Hasil olah data SPSS

Dari tabel 5 dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0.033(CAR) - 0.566(NPL) - 0.008(BOPO) - 0.040(LDR) + 0.413(UK)$$

Hasil Pengujian Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Nilai t-hitung pada variabel *capital adequacy ratio* sebesar 0.632 dan tingkat signifikan 0.528 lebih besar dari 0.05 maka hipotesis 1 atau H1 ditolak, artinya CAR meskipun memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Kecukupan modal yang diukur dengan rasio CAR yang mana CAR adalah skala yang menunjukkan seberapa besar jumlah asset pada bank yang memiliki risiko untuk dibayarkan pada dana modal sendiri. Tingginya CAR menunjukkan nilai modal yang dimiliki bank tinggi, hal tersebut berdampak pada profitabilitas bank dikarenakan bank cenderung menginvestasikan dananya dengan hati-hati dan lebih menekankan pada survival bank sehingga CAR tidak berpengaruh banyak terhadap profitabilitas Bank. Profitabilitas dan kecukupan modal memiliki hubungan yang berbeda, hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kecukupan modal meningkatkan secara linier dan profitabilitas mengalami penurunan Hal ini terjadi sebagai akibat dari peningkatan kecukupan modal digunakan untuk berinvestasi dengan baik (Dewi Prima Sofia, 2014, dan Chairunnisah et al., 2019). Hasil penelitian tidak mendukung Kulsum & Puji (2020), Nazilatul & Supriono (2020) dan Chairunnisah et al. (2019) yang menemukan bahwa kecukupan modal pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil Pengujian Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Hasil uji menemukan nilai t-hitung sebesar -10.785 dengan tingkat signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis 2 atau H2 diterima, artinya NPL mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Risiko kredit muncul karena peminjam melakukan gagal bayar, atau bentuk ketidakmampuan dalam menyelesaikan kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo dan sesuai dengan aturan yang telah disepakati. NPL yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi pada kerugian bank. Hasil penelitian mendukung Kulsum & Muniarty Puji (2020), Angela et al.

(2016), dan Nurul et al. (2019) yang menyatakan resiko kredit berepengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil Pengujian Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas

Uji hipotesis pada nilai t-hitung sebesar -0.157 dengan tingkat signifikan 0.875 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis 3 atau H3 ditolak, karena hasil pengujian menemukan *BOPO* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *ROA*. Efisiensi operasional adalah hal yang penting bagi perbankan, karena bertujuan untuk mengetahui apakah bank tersebut sudah beroperasi secara benar dalam arti sesuai dengan yang diharapkan manajemen dan pemegang saham. Efisiensi operasional mempengaruhi profitabilitas suatu bank dengan menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksi dengan tepat guna menghasilkan profitabilitas. Tingginya *BOPO* dapat menurunkan profitabilitas karena beban biaya yang meningkat. Hasil penelitian kami tidak sejalan dengan Sofia (2014), dan Nazilatul & Supriono (2020) yang menyatakan efisiensi operasional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan juga tidak mendukung penelitian dengan hasil *BOPO* berpengaruh negatif signifikan terhadap *ROA* (Masdupi Erni, 2014, dan Ellyn & Defi, 2015)

Hasil Pengujian Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil uji diketahui nilai t-hitung variabel *LDR* sebesar -0.781 dengan tingkat signifikan 0.436 lebih besar dari 0.05 maka hipotesis 4 atau H4 ditolak, artinya *LDR* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *ROA*. Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank dan dana dari Masyarakat. *LDR* yang tinggi dalam penelitian kami tidak mampu untuk meningkatkan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dinilai belum mampu membayar kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo pada saat penagihan secara tepat waktu. Hasil penelitian kami tidak mendukung penelitian yang dilakukan Diah et al. (2022), Daniel & Nadia, (2016), dan Solihin & Rina (2021) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil Pengujian Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil uji diketahui nilai t-hitung variabel ukuran perusahaan sebesar 7.965 dengan tingkat signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*. Ukuran Perusahaan menunjukkan skala besar kecilnya Perusahaan dari perspektif total aset Perusahaan pada akhir tahun. penelitian ini menunjukkan bahwa penanam modal sangatlah memperhatikan bagaimana total aset suatu Perusahaan, dengan total aset yang besar menjadi tolak ukur perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan Annys et al. (2019) yang menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Penelitian kami menemukan bahwa profitabilitas perusahaan perbankan selama kurun waktu tahun 2018-2022 dipengaruhi secara nyata oleh ukuran perusahaan. Semakin besar jumlah total aset perusahaan akan semakin baik profitabilitas yang dihasilkan. Disisi lain, risiko kredit memberi bukti nyata dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Temuan lain dari penelitian kami adalah kecukupan modal perusahaan tidak mampu

meningkatkan profitabilitas perusahaan, sementara perbankan dengan tingkat efisiensi dan tingkat likuiditas dapat menurunkan profitabilitas perbankan meskipun tidak secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. N., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Sales Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 814–820. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1017>
- Dewi Prima Sofia. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, www.googlesearch.com
- Diah, Maulidin, & Meliza. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Feb Unikal*, 1153–1157.
- Dj Rusmawati Yunni. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 1.
- Feryyanshah, A. A., & Sunarto. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aset, Profitabilitas dan Free Cashl Flowl terhadap Kebijakan Hutang. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 6(3), 822. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i3.823>
- Hanif, M., & Bustamam. (2017). Pengaruh Debt to Equity, Return on Asset, Firm Size, dan Earning Per Share terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(1), 1.
- Harahap, Q. N. H., Situmorang, M. B., Karo, F. K. B., & Hayati, K. (2021). Pengaruh DER, ROA, SIZE, EPS, cash position dan TATO terhadap DPR perusahaan manufaktur Periode 2016-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 527–542.
- Huraini Desy Faradibah, & Suwaidi Amrullah Rahman. (2022). Pengaruh Leverage, Likuditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>
- Kulsum, K., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Modal Kerja Dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(1), 19–29. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i1.30066>
- S., & Hendriyani, R. M. (2021). Pengaruh Resiko Pasar, Resiko Operasional, Terhadap Profitabilitas. *Journal of Accounting and Finance* 2021. 6(02), 118–130.
- Mahirun, & Ayuningrum Anggrainy Putri. (2022). Women On Board (Wob) Dan Risk Taking Pada Bank Performance (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Periode 2017-2020). *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, Vol. 36, Issue 2.
- Mahirun, & Ahliansyah, M. R. (2023). Optimalisasi Investment Opportunity Set (IOS) Melalui Peningkatan Profitabilitas. *Entrepreneur*, 4(2), 1–13.
- Mahirun, M. (2019). Creation of Investment Opportunities through Increased Sales. *QUALITY Access to Succes*, 20(171), 76–81.
- Mahirun, M., & Kushermanto, A. (2018). Capital Structure, Investment Opportunity Set, Growth Sales, Firm Size and Firm Value: R & D Intensity as Mediating. *QUALITY Access to Succes*, 19(164), 117–122.
- Masdupi Erni. (2014). Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 3.
- Maulida Annaya, Mahirun, & Yunitarini. (2019). Pengaruh Earning, Size Dan Rasio Utang

- Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Mosey Christin Angela, Tommy Parengkuan, & Untu Victoria. (1338). Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016 The Effect Of Market Risk And Credit Risk On Profitability In Commercial Bank Soe Registered In Idx Period 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1338–1347.
- Mukaromah, N., & Supriono, S. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1082>
- Nel Hazrah, Saprudin, T. N. W. T. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Astra Internasional). *Jisamar*, 3(4), 79–88.
- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157–166. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>
- Octavianty, E., & Syahputra, D. J. (2015). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(2), 41–50. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.515>
- Ramadhanti Chairunnisah, Marlina, & Hidayati Siti. (2019). The Effect Capital Adequacy, Liquidity And Credit Risk To Profitabililty Of Commerical Banks. Vol. 2, Issue 1.
- Sembiring, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1).
- Siahaan Daniel, & Asandimitra Nadia. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Nasional(Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). www.googlesearch.com
- Sidik Solihin, & Hendriyani Maria Rina. (2021). Pengaruh Resiko Pasar, Resiko Operasional, Resiko Likuiditas Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Persero Yang Tercatat Di BEI Periode 2016-2019). *Journal of Accounting and Finance (Vol. 6)*.
- Sukma, N., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2751–2760.
- Tehresia, S., Mesrawati, Dewi, M., Wijaya, E. Y., & Billyandi, C. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(9), 4717–4730.
- Tinangon, N., Tinangon, J., Suwedja, I. G., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Ratulangi, U. S., & Bahu, K. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode The Effect of Company Size on Dividend Policy in Real Estate and Property Companies Listed on the Indonesia Stock*. 5(2), 1157–1166.
- Wahyuliza Suci, & Dewita Nola. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3173>